

ABSTRACT

Wijayanti Frances (2012). Effect of Use of On Cooperative Learning Model Highlights Calculate Circumference and Area of a Circle To improve students' Motivation and Learning Outcomes Pursue Class VII B package studio shoots bloom Academic Year 2011/2012 at the House of Detention children Kutoarjo. Program Studies Mathematics Education and Natural Sciences, Faculty of Teaching and Science Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta

Good teaching and learning quality is using the exact learning model and is able to interact while learning takes place. One of the intended learning model is a model of cooperative learning. Purpose this experiment was to determine whether there is influence of the use of cooperative learning on the subject of calculating the circumference and area of a circle to improve learning outcomes and student motivation Packet B eighth grade school year 2012/2013 in juvenile detention Kutoarjo. The research was conducted during 6 meetings. The subjects were students of class VIII B Packet studio Kutoarjo children rose in prison. This research is descriptive method mix which in this study the data obtained in the form of numbers to look at student learning outcomes and also researchers using cooperative method in improving students' motivation.

Necessary data in this study were collected in various ways. Learning outcomes measured posttest values were compared with the initial skills test by looking at the average of the test. Student motivation were measured using the visible motivation questionnaire based on Likert scale 3. To determine the effect of the use of cooperative learning on learning outcomes and motivation to learn was measured by using the t test and the interview.

Based on these results it can be concluded that the use of cooperative learning methods has risen only 5 students stay low category, 10 students and 4 students categorized as being high category for a statement of fact. As for the statement of no opinion 1 students low category, 12 students and 6 students are categorized high category. The use of cooperative learning model has no effect on learning outcomes and motivation to learn. This is evident from the results of the calculation of the value of the t test and post-test scores motivation questionnaire. However, the use of cooperative learning can improve learning outcomes and student motivation. This is evident from the average results of the original study only 49.63 (the average value of initial proficiency test) to 72.03 (the average post-test score) and the final score for the motivation questionnaire original 1040 statement of fact into opinion statements beginning in 1479 and 1934 to 2361.

Keywords : cooperative learning , learning outcomes and motivation to learn .

ABSTRAK

Fransiska Wijayanti (2012). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran koperatif Pada Pokok Bahasan Menghitung Keliling dan Luas Lingkaran Untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar siswa Kejar paket B Kelas VII sanggar Tunas Mekar Tahun Ajaran 2011/2012 Di Rumah Tahanan anak Kutoarjo. Program Studi Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Pembelajaran yang baik dan berkualitas adalah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran dengan tepat dan mampu berinteraksi disaat pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif pada pokok bahasan menghitung keliling dan luas lingkaran untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa kejar paket B kelas VIII tahun pelajaran 2012/2013 di rumah tahanan anak kutoarjo. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kejar paket B kelas VIII sanggar mawar di lapas anak kutoarjo. Jenis penelitian ini adalah metode diskriptif campuran dimana dalam penelitian ini data yang diperoleh dalam bentuk angka untuk melihat hasil belajar siswa dan juga peneliti menggunakan metode kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan berbagai cara. Hasil belajar diukur dari nilai postes yang dibandingkan dengan tes kemampuan awal dengan melihat rata-rata dari tes tersebut. Motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan angket motivasi yang dilihat berdasarkan skala Likert 3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar dan motivasi belajar diukur dengan menggunakan uji t dan hasil wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode pembelajaran kooperatif mengalami peningkatan yaitu hanya tinggal 5 siswa berkategori rendah , 10 siswa berkategori sedang dan 4 siswa berkategori tinggi untuk pernyataan fakta. Sedangkan untuk pernyataan opini ada 1 siswa berkategori rendah, 12 siswa berkategori sedang dan 6 siswa berkategori tinggi. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t antara nilai postes dan skor angket motivasi. Akan tetapi penggunaan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar yang semula hanya 49.63(nilai rata-rata tes kemampuan awal) menjadi 72.03(nilai rata-rata postes) dan skor akhir angket motivasi untuk pernyataan fakta semula 1040 menjadi 1479 dan pernyataan opini semula 1934 menjadi 2361.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, hasil belajar dan motivasi belajar.